

ISBN 978-602-97906-3-4

PROSIDING



KIVNAS^{KE-14} 2016

KONFERENSI ILMIAH VETERINER NASIONAL

TEMA

Revitalisasi Veteriner Indonesia
dalam Implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
dan *Global Health Security Agenda* (GHSA)
bagi Kemakmuran Bangsa

22-25 September 2016
ICE - BSD Serpong, Tangerang

Didukung Oleh:



Copyright © 2016 PDHI All Rights Reserved

ISBN: 978-602-97906-3-4

**PROSIDING
KONFERENSI ILMIAH VETERINER NASIONAL KE-14
PERHIMPUNAN DOKTER HEWAN INDONESIA
(KIVNAS Ke-14 PDHI)**

*The 14th National Veterinary Scientific Conference
of Indonesian Veterinary Medical Association*

**"Revitalisasi Veteriner Indonesia dalam Implementasi Masyarakat
Ekonomi ASEAN (MEA) dan *Global Health Security Agenda* (GHSA)"**

*"Revitalization of Indonesian Veterinary Profession on Implementation of the
ASEAN Economic Community (AEC) and Global Health Security Agenda (GHSA)"*

22-25 September 2016
ICE - BSD City, Tangerang

Penyunting Ahli:

Dr. Drh. Agustin Indrawati, M.Biomed
Prof. Dr. Drh. Bambang Pontjo Priosoeryanto, MS, APVet, DACCM
Dr. Drh. Risa Tiuria, MS
Dr. Drh. Sri Murtini, M.Si
Dr. Drh. Chairun Nisa', M.Si, PAVet
Dr. Drh. Ligaya ITA Tumbelaka, M.Sc, Sp.MP

**PERHIMPUNAN DOKTER HEWAN INDONESIA
(*Indonesian Veterinary Medical Association*)**

**Prosiding
Konferensi Ilmiah Veteriner Nasional Ke-14 Perhimpunan Dokter Hewan
Indonesia (KIVNAS Ke-14 PDHI)**

Copyright © Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia 2016

Penyunting Ahli:

A Indrawati, BP Priosoeryanto, R Tiuria, S Murtini, C Nisa', LITA Tumbelaka

Penyunting Pelaksana:

WE Prasetyaningtyas, DA Rotinsulu, H Rakhmawati, M Indah

Desain Sampul:

MF Ulum

Tata Letak:

K Mohamad, Herman, A Syamroni

Penerbit:

Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI)
Gedung RS Hewan Jakarta Lt. 2
Jl. Harsono RM No. 28 (Blk), Ragunan, Jakarta 12550
Telp/Fax: +62 21 781 3359, E-mail: pb_pdhi@yahoo.com
www.kivnas.id

ISBN: 978-602-97906-3-4

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v

PEMBICARA TAMU

IS-01	One Health <i>Sigit Priohutomo</i>	1
IS-02	Kiat Sukses Mengelola Bisnis Veteriner <i>Endang Sri M Ratiyo</i>	1
IS-03	Teknologi Sexing Spermatozoa dan Embryo: Peluang dan Aplikasinya di Peternakan Sapi di Indonesia <i>Agung Budianto</i>	2
IS-04	Stem Cell sebagai Terapi Masa Depan <i>Arief Boediono, Mawar Subangkit, Berry Julandi</i>	3
IS-05	Promoting Responsible Care and Use of Animal in Science through Accreditation: AAALAC International Persective <i>Yasmina Arditi Paramastri, Montip Gettayacamin</i>	5
IS-06	Manfaat Sitologi untuk Pemeriksaan Penyakit Kult pada Anjing dan Kucing <i>Iis Sulistyani</i>	6
IS-07	Pendekatan Diagnostik Gejala Klinis Polyuria dan Polydipsia <i>Maulana Ar Raniri Putra</i>	10

PRESENTASI ORAL

O-001	HL-01	Profil Darah Putih Tikus Sprague Dawley Pasca Implantasi Tander Tulang DFDBX dan Membran <i>Nata De Coco</i> pada Defek Tulang Kalvaria <i>Annisa Rofiqoh Syafikriatillah, Darmawan Darwis, Basril Abbas, Hera Maheshwari, Erwin, Deni Noviana</i>	11
O-002	MP-09	" <i>Corneal Flare</i> " Kasus Ehrlichiosis Anjing Lokal <i>Sugeng Dwi Hastono</i>	13
O-003	KP-01	Pengembangan Aplikasi Ilmu Forensik Veteriner dalam Metode Identifikasi Individu Hewan (<i>Animal Biometrics</i>) pada Beberapa Jenis Anjing di Indonesia <i>Albiruni Haryo</i>	15
O-004	MP-10	Argulusiasis pada Ikan Koi <i>Sugeng Dwi Hastono</i>	17
O-005	MP-01	Evaluasi Keberadaan Antibodi Asal Induk terhadap Virus <i>Avian Influenza</i> dan <i>Infectious Bursal Disease</i> pada Ayam <i>Broiler</i> <i>Nadia Tuscany, Okti Nadia Poetri, Retno Damajanti Soejoedono</i>	19
O-006	MP-29	Kejadian <i>Bovine Viral Diarrhea</i> (BVD) pada Sapi Ex-Impor di Provinsi Lampung Tahun 2012 -2015 <i>Riza Taufan Subianto, Bambang Erman, Puji Hartono</i>	21
O-007	MP-03	Protektifitas Vaksin <i>E. coli</i> Trivalent Alhydrogel pada Kasus <i>Escherichia coli</i> Egg Peritonitis di SPF Layer Produktif <i>I Wayan Wisaksana Yasa, Djoni Dahri, Yunus Budiman, Inna Herliana, Yeni Setiorini, Abas Kurniawan, Eny Erliaati Bharoto, Teguh Yodiantara Prajitno</i>	23

0-008	MP-11	Hemogram Anjing Penderita Ehrlichiosis <i>I Wayan Yustisia Semarariana, Anak Agung Ngurah Gede Dwina Wisesa, Anak Agung Ngurah Oka Pujawan, Putu Wira Adi Wibawa, Made Sunu Satwika Nur Agung, Ni Made Ayu Sintya Paramitha, Dewa Ayu Paranitha, Maria Pristi Anris Yunikawati, Putu Titin Evi Sucitrayani, Putu Satya Dwipartha, I Nyoman Suartha</i>	25
0-009	SL-01	Identifikasi Komposisi Genetik Penyu Hijau (<i>Chelonia mydas</i>) di Pantai Peneluran Sukamade, Taman Nasional Meru Bertiri, Jawa Timur <i>Hidayatun Nisa' Purwanasari, Ida Bagus Windia Adnyana</i>	27
0-010	MP-04	Kasus Hog Cholera di Kabupaten Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur <i>I Ketut Eli Supartika, I Gede Agus Joni Uliantara, I Wayan Masa Tenaya</i>	28
0-011	AW-01	Tingkat Kompetensi Sumberdaya Manusia dalam Menerapkan Kesejahteraan Hewan di Rumah Pemotongan Hewan Ruminansi (RPH-R) <i>Dwi Windiana</i>	30
0-012	HK-01	Operasi Kecantikan <i>Evisceration</i> pada Anjing dengan Masalah <i>Buphtalmic Glaucoma</i> <i>Cucu Kartini Sajuthi, Herlina, Pamasi Denny Saputra</i>	32
0-013	TC-01	Traditional Chinese Veterinary Medicine as a Treatment Method of Spondylosis or Kidney Yin Deficiency with Local Qi and Blood Stagnation at Lumbal Area <i>Dina Desiani Guntaran</i>	35
0-014	MP-12	Demodekosis General pada Anjing Ashiro <i>Herisman Hernadi</i>	36
0-015	KI-08	Penelusuran Penyebab Kasus Jaundice, Poliuria-Polidipsia dan Deman pada Seekor Anjing dengan Pendekatan Metode "Problem Oriented Approach" <i>Sri Redjeki Rotoro</i>	39
0-016	HK-07	Perbandingan Pemberian Cairan Infus Secara <i>Intracoelomic</i> dan <i>Epicoelomic</i> pada <i>Chelonia</i> <i>Sri Redjeki Rotoro</i>	40
0-017	KI-09	Penelusuran Kasus Demam pada Kucing <i>Sri Redjeki Rotoro</i>	41
0-018	MP-13	Infeksi Cacing Gastrointestinal yang Berpotensi Zoonosis pada Kucing di Kabupaten Badung, Bali <i>Nyoman Adi Suratma, Ida Bagus Made Oka, I Made Dwinata, Anak Agung Gede Arjana, I Made Subrata</i>	42
0-019	HK-14	Penanganan <i>Complex Chronic</i> Otitis Eksterna dengan Tindakan TECA pada Anjing Cocker Spaniel <i>Anak Agung Ngurah Oka Pujawan, Anak Agung Ngurah Gede Dwina Wisesa, I Wayan Yustisia Semarariana, Maria Pristi Anris Yunikawati, Putu Titin Evi Sucitrayani, Putu Satya Dwipartha, I Nyoman Suartha</i>	44
0-020	MP-22	Deteksi Penyakit Zoonosis <i>Dirofilariasis</i> pada Pasien Anjing di Klinik Hewan Jogja <i>Ida Tjahajati, Risa Ummami, Naela Wanda Yusria Dalimunthe</i>	46
0-021	MP-23	Kasus <i>Companion Vector Borne Diseases (CVBD)</i> pada Pasien Anjing di Klinik Hewan Jogja <i>Ida Tjahajati, Anggi Desterina Prayitno, Tri Ari Widiastuti, Ety Erarindah, Lilik Rifqiyanta, Imam Hanafi, Triana Ariskalia</i>	48

Penanganan *Complex Chronic Otitis Eksterna* dengan tindakan TECA pada Anjing Cocker Spaniel

Anak Agung Ngurah Oka Pujawan^{1*}, Anak Agung Ngurah Gede Dwina Wisesa¹, I Wayan Yustisia Semarariana¹, Maria Pristi Anris Yunikawati¹, Putu Titin Evi Sucitrayani¹, Putu Satya Dwipartha¹, I Nyoman Suartha²

¹Praktek Bersama Dokter Hewan K-VET Bali ²Departemen Ilmu Penyakit Dalam Rumah Sakit Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, Jalan batas kangin no 11 Kedonganan, Bali

*Korespondensi: pujalaut@gmail.com

Kata kunci: Cocker Spaniel, otitis eksterna, TECA.

Pendahuluan

Penyakit pada telinga pada anjing merupakan penyakit yang sangat umum ditemukan di daerah tropis atau tingkat kelembaban yang tinggi. Beberapa spesies anjing memiliki potensi mudah terkena masalah pada telinga, seperti cooker spaniel. Penyakit yang sering muncul pada bagian telinga adalah *Otitis Externa* [1]. *Otitis Externa* merupakan penyakit peradangan pada telinga yang dapat terjadi akut atau kronis dan disebabkan oleh banyak kemungkinan atau agen penyakit [1]. Faktor predisposisi pada kasus *Otitis Externa* sering disebabkan oleh kelembaban dan menurunnya sirkulasi udara pada saluran telinga [2]. Kejadian *Otitis Externa* yang bersifat akut apabila ditangani dan didiagnosa dengan benar akan lebih mudah diobati dibandingkan kejadian *Otitis externa* yang bersifat kronis.

Penanganan *Complex Chronic Otitis Externa* dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membuka saluran telinga sehingga mempermudah sirkulasi udara dan menurunkan infeksi atau dengan melakukan prosedur Total Ear Canal Ablation (TECA) pengangkatan pada seluruh saluran telinga. Penanganan TECA sering digunakan untuk anjing ras tertentu seperti Cocker Spaniel.

Kejadian Kasus

Anjing ras Cocker Spaniel jantan kastrasi umur 7 tahun, Berat Badan 10 kg dan memiliki caplak datang ke Praktek Bersama Dokter Hewan K-Vet Bali pada tanggal 15 November 2015 dengan keluhan telinga yang bernanah, gatal dan sangat berbau. Telinga yang bermasalah terjadi pada telinga kiri. Pernah ditangani dengan pemberian obat tetes antibiotik untuk telinga di drh lain sebulan yang lalu. Nafsu makan dan minum mulai berkurang. Suhu tubuh 39,8.

Pemeriksaan fisik dilanjutkan dengan pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan laboratorium yang dimaksud adalah Hematology rutin, Sitology swab telinga, kultur jamur, Parasit darah Tes (Antibody test kit dan PCR), dan kimia darah. Panel kimia darah yang diperiksa meliputi ALT, AST, ALP, GGT, ALB, TP, CR, UREA, CHOL, GLUKOSA, TRIGLISERIDA. Langkah terakhir adalah Prosedur operasi pengangkatan total saluran telinga (TECA). Pasca operasi hewan di titip rawat selama 1 bulan. Pengobatan yang diberikan yaitu antibiotik doxycycline, enrofloxacin, cefotaxime, ketoconazole tablet, prednisone tablet, dexamethasone injeksi dan pengobatan supportif seperti terapi cairan, suplemen makanan (herbalfit) dan multivitamin.

Pembahasan

Pada kasus ini dilakukan beberapa pemeriksaan laboratorium seperti diurai diatas. Hasil pemeriksaan sitologi swab telinga ditemukan banyak neutrophil dan makrofag serta bentukan bakteri bulat dan jamur. Hasil swab juga di kultur pada DTM untuk mengkonfirmasi tipe jamur. Dibutuhkan waktu 3 hari DTM tumbuh koloni jamur dan diwarnai dengan sitology dan hasil ditunjukkan adalah *Malassezia* sp. Hematologi rutin (HR), kimia darah dan protokol pemeriksaan parasit darah juga kami lakukan dikarenakan hasil dari HR menunjukkan infeksi yang sangat tinggi diikuti dengan anemia dan thrombositopenia (PLT & PDW rendah). Konfirmasi pemeriksaan parasit darah ditemukan positif antibodi *E. canis* dan Positif DNA *E. canis* pada PCR.

Hasil kimia darah menunjukkan hasil yang normal.

Pembersihan telinga secara rutin dilakukan setiap 3 hari selama 21 hari diikuti dengan pengobatan kombinasi antibiotik doxycycline dengan ketokonazole tablet dan anti inflamasi prednisone selama 21 hari. Hasil tidak signifikan ditemukan telinga masih bernanah basah dan bau. Hasil Fisik yang ditemukan adalah nafsu makan mulai membaik dan anjing mulai lincah. Konfirmasi tes dilakukan untuk evaluasi pengobatan yaitu dengan hematologi rutin, sitology swab telinga dan PCR *E. canis*, Hasil negatif ditunjukkan untuk Parasit darah namun angka sel darah putih masih tinggi. Keputusan terakhir yaitu dilakukan prosedur TECA pada anjing cocker spaniel tersebut.

Teknik operasi dibawah anestesi umum dan gas anestesi. Teknik operasi dimulai dengan menggambar area insisi pada saluran telinga. Cauterisasi merupakan alat yang sangat menunjang dalam proses operasi dikarenakan pembuluh darah perifer pada telinga sangat banyak. Insisi diteruskan hingga batas akhir dari cartilago telinga bagian bawah sehingga saluran telinga external total terangkat. Pencucian dengan cairan sodium dan antibiotik rutin dilakukan dalam proses insisi. Pentautan otot dilakukan dari lapisan otot paling bawah hingga diatas. Pada kasus ini pentautan otot yang membuat luka pada telinga menjadi baik adalah tipe jahitan terbuka yaitu melakukan pentautan pada kulit daun telinga dengan otot superficial (*open wound*). Kesulitan dalam prosuder TECA adalah pasca operasi khususnya pada manajemen luka. Pada kasus ini membutuhkan waktu 1 bulan untuk anjing di titip rawat hingga kondisi telinga menjadi baik. Pengobatan yang diberikan selama anjing di titip rawat adalah perawatan luka dengan menggunakan kombinasi 3 antiseptik yaitu acidic water 2,5%, Betadine 10% dan limoxin. Antibiotik cefotaxime secara intravena selama 14 hari dan enrofloxacin selama 21 hari. Anti inflamasi dexamethasone diberikan selama 7 hari dilanjutkan dengan 21 hari prednisone tablet. Terapi suportif seperti terapi cairan, multivitamin dan suplemen makanan seperti herbalfit diberikan selama hewan dititip rawat di K-Vet Bali.



Gambar A, B, dan C merupakan proses pengangkatan total saluran telinga pada joker

Simpulan

Complex Chronic Otitis externa terutama pada anjing ras Cocker Spaniel sulit untuk ditangani jika hanya dengan obat-obatan penunjang. Pengangkatan total dari saluran telinga (TECA) merupakan cara tercepat dan teraman untuk menghentikan semua faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit. Pasca operasi merupakan kunci untuk mempercepat proses kesembuhan.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim K-Vet Bali dan Universitas Udayana sehingga kasus ini dapat ditangani dengan baik. Tim penulis juga ucapkan terima kasih kepada PT Tunas Daya Veterinaria dan PT Global Spirit Intensa untuk dukungan alat penunjang diagnosa yang selalu tersedia di K-Vet Bali.

Daftar Pustaka

- [1] Medleau.L dan Hnilica.K. 2006. *Veterinary Dermatology small animal* 2nd edition. ISBN 07216. Elsevier Saunder.
- [2] Ettinger S.J dan Feldman E.D. 2006. *Veterinary Internal Medicine Small Anima.l* 6th ed. Vol 1 p922. Elsevier Saunder.

revolution

Protect In & Out Parasite with Care

- ✓ Safe for puppy from 6 weeks and kittens from 8 weeks
- ✓ Safe for ivermectin-sensitives collie and heartworm positive pet
- ✓ Can be used for pregnant and nursing pet



Penerbit:
Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PDHI)
Gedung RS Hewan Jakarta Lt. 2
Jl. Harsono RM No. 2/1 (Bk), Ragunan,
Jakarta 12550 Telp/Fax: +62 21 781 3359
E-mail: pdh_i@yahoo.com, www.kivnas.id

228K 178-482-11786-1-1



zoetis